

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian lapangan memudahkan peneliti agar bisa menggambarkan fakta yang didapatkan di lapangan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara langsung di lokasi penelitian, yaitu di Desa Palapi dan Desa Haratai.

Adapun pendekatan penelitian ini ialah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan ataupun mendiskripsikan data yang didapatkan dari hasil penelitian. Penelitian ini akan menganalisis proses praktik serta tantangan apa saja yang ada dalam praktik pembinaan keagamaan para muallaf di Desa Palapi dan Desa Haratai.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di dua daerah yang berbeda yaitu Desa Palapi dan Desa Haratai. Desa Palapi terletak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Sedangkan Desa Haratai khususnya RT 1 berada di Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kedua lokasi ini berada di provinsi Kalimantan Selatan.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **a. Subjek Penelitian**

Subjek yang diteliti ialah: para pembina muallaf dengan jumlah tiga pembina keagamaan para muallaf di Desa Palapi, satu orang pembina keagamaan para muallaf di Desa Haratai dan para muallaf, dua muallaf di Desa Palapi serta dua muallaf di Desa Palapi.

## **b. Objek Penelitian**

Objek yang diteliti: Praktik pembinaan keagamaan para mualaf di Desa Palapi dan Desa Haratai serta tantangan pembinaan keagamaan para mualaf di Desa Palapi dan Desa Haratai.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Pokok**

- 1) Analisis praktik pembinaan keagamaan para mualaf di Desa Palapi dan Desa Haratai
  - a) Karakteristik mualaf & proses penyesuaian diri muallaf setelah memutuskan untuk melakukan konversi agama
  - b) Aspek agama yang dibina terhadap mualaf
  - c) Peran pembina mualaf dalam pembinaan keagamaan
  - d) Dampak pembinaan keagamaan terhadap kehidupan mualaf
- 2) Analisis tantangan praktik pembinaan keagamaan para mualaf di Desa Palapi dan Desa Haratai

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang dalam penelitian ini digunakan untuk menunjang data pokok agar menjadi lebih lengkap. Berikut datanya penunjang yang digunakan adalah

- 1) Gambaran lokasi penelitian
- 2) Jumlah Pembina mualaf
- 3) Jumlah mualaf di Desa Palapi dan Desa Haratai

## **2. Sumber Data**

### **a. Informan Utama**

Penelitian ini memiliki beberapa informan utama yaitu para pembina keagamaan para mualaf di Desa Palapi dan Desa Haratai, serta beberapa mualaf di kedua Desa tersebut.

### **b. Informan Tambahan**

Beberapa Mualaf yang berada di Desa Palapi dan Desa Haratai.

### **c. Dokumentasi**

Sumber data dokumentasi dalam penelitian ini berupa beberapa catatan atau arsip yang mencakup data-data serta informasi yang dapat mendukung penelitian ini baik berasal dari masyarakat desa, buku maupun artikel-artikel ilmiah yang terkait.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Wawancara**

Penelitian ini menggunakan wawancara terbuka sehingga peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan umum yang akan ditanyakan kepada para informan. Namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan peneliti akan menambahkan pertanyaan sesuai dengan data yang dibutuhkan.

Wawancara terhadap informan dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai informasi tentang praktik dan tantangan pembinaan keagamaan para mualaf di Desa Palapi dan Desa Haratai.

### **b. Observasi**

Teknik pengumpulan data melalui observasi dilaksanakan guna meninjau langsung di lapangan bagaimana praktik kegiatan pembinaan keagamaan bagi mualaf di Desa Palapi dan Desa Haratai serta apa saja hal yang menjadi tantangan tantangan pembinaan keagamaan para mualaf di Desa Palapi dan Desa Haratai.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan dalam mengumpulkan data-data pokok dan data penunjang penelitian ini.

**Tabel 3. 1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: a) Analisis proses praktik pembinaan keagamaan para mualaf di Desa Palapi dan Desa Haratai b) Analisis tantangan praktik pembinaan keagamaan para mualaf di Desa Palapi dan Desa Haratai	Pembina keagamaan para mualaf di Desa Palapi dan Desa Haratai	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang: a) Gambaran lokasi penelitian b) Jumlah Pembina mualaf c) Jumlah mualaf di Desa Palapi dan Desa Haratai	Data Profil Desa, pembina mualaf,	Wawancara, observasi dan Dokumentasi

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini melakukan tiga tahapan analisis data yakni sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Proses reduksi data digunakan untuk memilih dan memilih data yang telah di dapatkan dilapangan. Tentunya dengan Teknik analisis data ini maka peneliti akan mampu untuk memfilter data apa saja yang diperlukan dan yang tidak diperlukan dalam penelitian ini.

#### **b. Penyajian Data**

Setelah selesai melakukan reduksi data maka peneliti lanjut untuk melakukan penyajian data yang berbentuk pembahasan. Penyajian data yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah menyajikan data dengan deskriptif yaitu berupa narasi yang menggambarkan fenomena di lapangan yakni berupa proses serta tantangan pembinaan keagamaan bagi muallaf di Desa Palapi dan Desa Haratai.

#### **c. Penarikan Kesimpulan**

Tahap analisis data yang terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan untuk membuat rangkuman data yang telah disajikan.

### **G. Keabsahan Data**

#### **a. Triangulasi**

Triangulasi merupakan langkah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini Triangulasi data dilakukan dengan *cross check*, yaitu dengan cara data wawancara yang diperoleh dipadukan dengan data observasi atau data dokumentasi. Sehingga dengan membandingkan semua data yang ada maka kebenaran akan lebih meningkatkan

---

<sup>1</sup> Muhammad Syahrani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Primary Education Journal (PEJ)* 4, no. 2 (December 1, 2020): 19–23, <https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>, 21-23.

keyakinan pada keabsahan data. Pada penelitian ini akan melakukan triangulasi data baik dari data observasi maupun wawancara yang di dapat dari penelitian di Desa Palapi dan Desa Haratai untuk mendapatkan data proses praktik serta tantangan pembinaan keagamaan bagi para muallaf pada kedua desa tersebut.

Dengan proses triangulasi data, maka informasi yang di dapat akan lebih valid serta lebih lengkap.